

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan sepanjang hidup. Pendidikan dalam arti luas adalah segala situasi hidup yang mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan individu. Dalam arti sempit, pendidikan adalah proses pengajaran yang ada di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan segala pengaruh yang dilakukan oleh sekolah supaya anak didik mempunyai kemampuan yang sempurna dan mempunyai kesadaran penuh terhadap hubungan – hubungan dan tugas – tugas sosial mereka dalam kehidupan. Pendidikan bertujuan untuk mencapai kepribadian individu yang lebih baik.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran dasar pada setiap jenjang pendidikan formal yang memegang peran penting. Matematika merupakan alat yang dapat memperjelas dan menyederhanakan suatu keadaan atau situasi melalui abstraksi, idealisasi, atau generalisasi untuk menjadi suatu studi ataupun pemecahan masalah. Ebutt dan Straker (1995:10-63) dalam Depdiknas (2003) mendefinisikan matematika sebagai kreatifitas yang memerlukan imajinasi, intuisi dan penemuan sehingga mampu mendorong rasa ingin tahu dan keinginan untuk bertanya.

Namun sampai saat ini banyak kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar matematika. Hal ini disebabkan karena banyaknya anggapan bahwa matematika itu sulit. Dengan anggapan itu akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika disebabkan oleh beberapa faktor, contohnya seperti: penjelasan materi pelajaran yang berpusat pada guru sehingga kurang tercipta kondisi keaktifan dari siswa.

Guru merupakan pihak yang berhubungan langsung dengan siswa. Sehingga dalam memberikan evaluasi diharapkan lebih akurat, objektif, dan mengoptimalkan pembelajaran. Dalam

mengoptimalkan pembelajaran, guru sering dihadapkan oleh beberapa masalah. Masalah yang dihadapi misalnya masalah kepribadian guru dan kompetensi, kecakapan mengajar, yang antara lain mencakup ketepatan pemilihan metode, pendekatan, motivasi, improvisasi, serta evaluasi.

Dengan demikian dapat diungkapkan bahwa guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa. Biasanya guru menggunakan model pembelajaran konvensional sebagai cara untuk menyampaikan materi pelajaran. Namun melalui model pembelajaran konvensional, siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran dan pengetahuan yang diterima hanya dari informasi guru, akibatnya pembelajaran menjadi kurang bermakna karena ilmu pengetahuan yang didapat oleh siswa mudah terlupakan.

Berdasarkan wawancara langsung dengan guru matematika yang mengajar kelas VII di SMP Kartika Nasional Plus Surabaya, hasil belajar dan keinginan siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah. Hal tersebut dikarenakan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika masih kurang. Selain itu, guru cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas dalam pembelajaran karena menganggap metode tersebut paling efektif digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Dengan tujuan agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal sesuai dengan standart kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Pembelajaran yang dilakukan di kelas kurang bervariasi dan cenderung membuat peserta didik menjadi bosan sehingga mempengaruhi motivasi dan minat siswa.

Didalam proses pembelajaran, guru juga harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta mengena pada tujuan yang diharapkan. Strategi yang dimaksud adalah strategi pembelajaran yang berarti cara atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Keberhasilan tujuan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Learning Start with a Question*. Strategi pembelajaran aktif *Learning Start with a Question* merupakan konsep pembelajaran yang membantu siswa untuk lebih aktif bertanya. Proses dalam pembelajaran *Learning Start with a Question* diawali dengan pertanyaan dari siswa, dimana siswa diberi waktu untuk mempelajari materi yang akan dijelaskan oleh guru. Dari konsepsi ini diharapkan hasil belajar akan bermakna, karena siswa lebih siap dalam menerima materi pelajaran. Dengan demikian siswa akan memposisikan dirinya sebagai pihak yang memerlukan bekal untuk hidupnya nanti.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memilih fokus penelitian pada penerapan strategi pembelajaran aktif *Learning Start with a Question* dalam pembelajaran matematika. Judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Learning Start with a Question* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Kartika Nasional Plus Surabaya”.

## **B. Batasan Masalah**

Agar pembatasan masalah mencapai sasaran dan memberi arahan yang jelas serta tidak menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas selama penelitian ini. Maka penulis membatasi ruang lingkup dari permasalahannya sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan adalah menggunakan strategi pembelajaran aktif *Learning Start with a Question*.
2. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas VII-1 dan VII-2 di SMP Kartika Nasional Plus Surabaya semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Hasil belajar menggunakan strategi *Learning Start with a Question* dibatasi pada materi Aljabar.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran aktif *Learning Start with a Question* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Kartika Nasional Plus Surabaya?”.

### D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran aktif *Learning Start with a Question* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Kartika Nasional Plus Surabaya.

### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika dengan penerapan strategi *Learning Start with a Question*.
2. Bagi guru, dapat mengembangkan kemampuan dalam menerapkan strategi *Learning Start with a Question*.
3. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini menjadi referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.
4. Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan strategi *Learning Start with a Question* dalam materi pembelajaran tertentu. Serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan strategi pembelajaran yang sesuai.